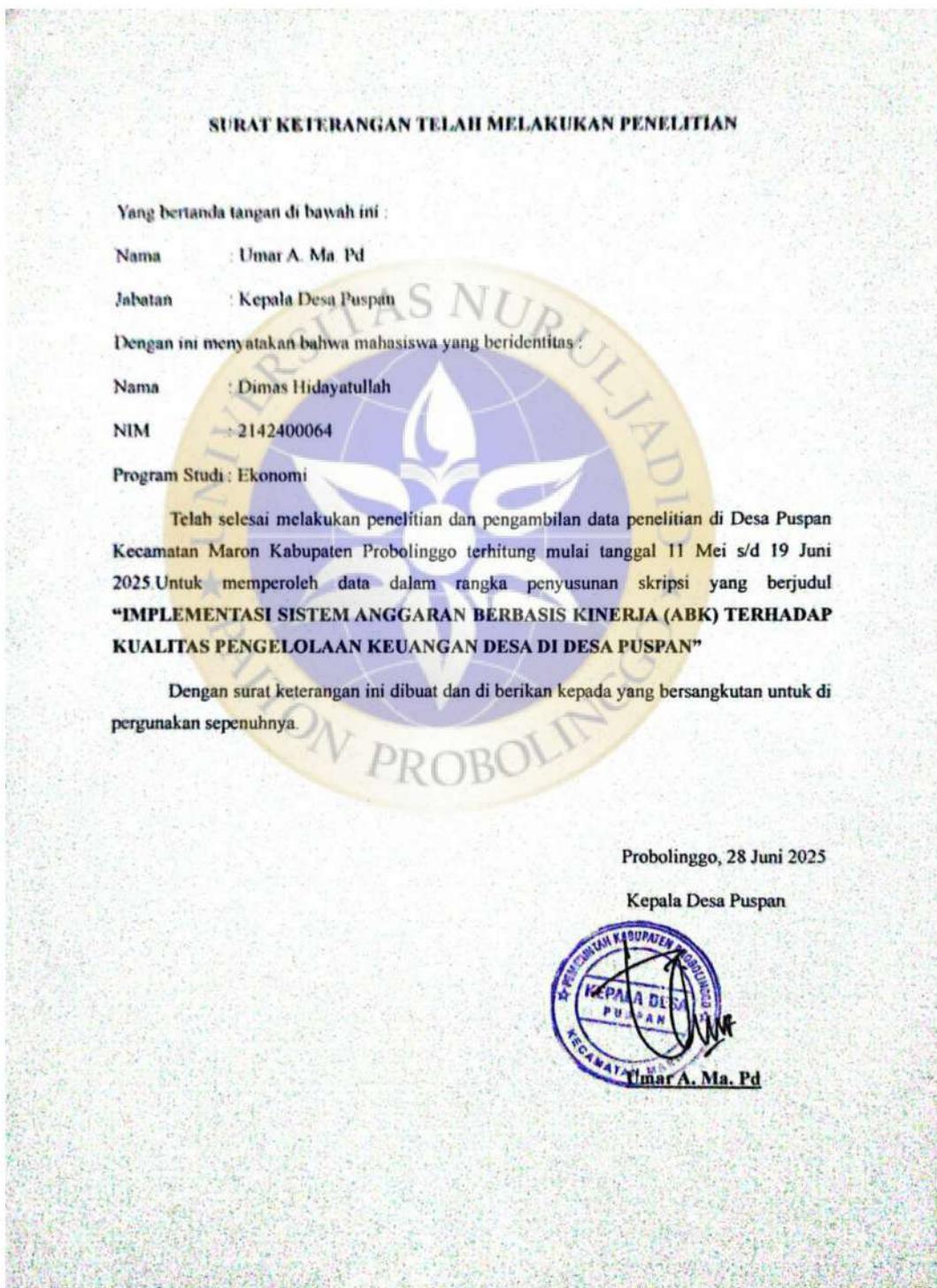


*Lampiran 1***SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Lampiran 2

TRANSKIP PERTANYAAN

Judul Skripsi: IMPLEMENTASI SISTEM ANGGARAN BERBASIS KINERJA (ABK) TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PUSPAN

Nama Peneliti: Dimas Hidayatullah

Tanggal Wawancara: 19 Mei 2025

Lokasi: Kantor Desa Puspan dan Sekitar

Media Rekam: Catatan lapangan

Rumusan Masalah 1

Informan 1 – Kepala Desa (Bapak Umar)

1. Bagaimana orientasi pada kinerja diterapkan dalam penyusunan anggaran desa Puspan?
2. Apa target kinerja spesifik yang ditetapkan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa?
3. Bagaimana prinsip value for money diintegrasikan dalam pengelolaan keuangan desa?
4. Bagaimana proses penerapan outcome-based budgeting pada program pembangunan desa?
5. Apa saja indikator kinerja yang digunakan dalam mengevaluasi pelayanan administrasi desa?
6. Bagaimana prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan dalam pengelolaan anggaran?

Informan 2 – Sekretaris Desa (Bapak Sukriyanto)

1. Apa pandangan Anda mengenai penerapan orientasi pada kinerja di Desa Puspan?
2. Bagaimana target kinerja diukur dari segi kualitas pelayanan publik?
3. Bagaimana proses evaluasi kegiatan dilakukan untuk memastikan prinsip value for money berjalan?
4. Bagaimana outcome-based budgeting mendorong perencanaan yang lebih strategis?
5. Apa indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja di bidang pembangunan fisik?
6. Bagaimana transparansi diwujudkan dalam tahap perencanaan dan penganggaran?

Informan 3 – Kasi Keuangan Desa (Ibu Dewi Mulyani)

1. Bagaimana orientasi pada kinerja memengaruhi manajemen keuangan desa?
2. Bagaimana aspek efisiensi diterapkan dalam pengelolaan dana desa?
3. Bagaimana outcome-based budgeting membantu memprioritaskan alokasi anggaran?
4. Bagaimana indikator kinerja digunakan untuk memantau efektivitas penggunaan anggaran?
5. Bagaimana prosedur pencatatan administrasi keuangan dilakukan untuk menjaga akuntabilitas?
6. Bagaimana koordinasi dilakukan untuk memastikan keterpaduan rencana dan anggaran?
7. Bagaimana laporan realisasi anggaran digunakan sebagai alat evaluasi?

Informan 4 – Ketua BPD (Bapak Hosen)

1. Bagaimana peran BPD dalam memastikan target kinerja sesuai kebutuhan lapangan?
2. Bagaimana prinsip value for money dijadikan pedoman pengawasan anggaran?

3. Bagaimana keterlibatan BPD dalam memastikan relevansi outcome dengan kebutuhan warga?
4. Bagaimana BPD memastikan indikator kinerja realistik dan relevan?
5. Bagaimana BPD memastikan kesesuaian laporan kegiatan dan hasil di lapangan?
6. Bagaimana BPD memverifikasi keterpaduan perencanaan dan penganggaran sebelum disetujui?
7. Bagaimana BPD terlibat dalam proses evaluasi kegiatan desa?

Informan 5 – Kasi Kemasyarakatan (Ibu Indah)

1. Bagaimana target kinerja ditetapkan pada bidang pembinaan kemasyarakatan?
2. Bagaimana prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan pada program pelatihan masyarakat?

Informan 6 – Ketua Karang Taruna (Mas Rendra)

1. Bagaimana target kinerja ditetapkan pada program pemberdayaan pemuda?
2. Bagaimana prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan dalam program kepemudaan?

Rumusan Masalah 2

Informan 1 – Kepala Desa (Bapak Umar)

1. Bagaimana Anda melihat kualitas dan kapasitas SDM desa dalam memahami konsep anggaran berbasis kinerja?

Informan 2 – Sekretaris Desa (Bapak Sukriyanto)

1. Apa kendala yang dihadapi dalam mencari tenaga pelaksana yang memahami teknis dan administrasi secara bersamaan di bidang pembangunan?

Informan 3 – Kasi Keuangan Desa (Ibu Dewi Mulyani)

1. Bagaimana keterbatasan fasilitas dan teknologi mempengaruhi pelaksanaan anggaran berbasis kinerja?
2. Mengapa partisipasi masyarakat belum sepenuhnya optimal dalam musyawarah perencanaan?

Informan 4 – Ketua BPD (Bapak Hosen)

1. Bagaimana keterbatasan fasilitas teknologi menghambat koordinasi dan evaluasi program desa?

Informan 5 – Kasi Pemerintahan (Bapak Pathor Rasyid)

1. Apa kesulitan yang dihadapi dalam menentukan indikator kinerja yang tepat di bidang pemberdayaan masyarakat?

Informan 6 – Kasi Kesejahteraan (Bapak Umar)

1. Bagaimana kendala dalam menetapkan indikator outcome pada kegiatan penanggulangan keadaan darurat?

Informan 7 – Kepala Dusun (Bapak Suherman)

1. Bagaimana keterlambatan pencairan dana dari pemerintah kabupaten mempengaruhi pelaksanaan program?

Informan 8 – Kaur Pembangunan (Bapak Fadkhollah)

1. Bagaimana keterlambatan pencairan dana mempengaruhi pencapaian target pembangunan infrastruktur?

Informan 9 – Tokoh Masyarakat (Bapak Ilham)

1. Mengapa sebagian warga baru menyampaikan kritik setelah program berjalan, bukan saat perencanaan?

Informan 10 – Kaur Umum (Bapak Samuji)

1. Apa yang menyebabkan rencana yang sudah matang harus dipangkas pada tahap penganggaran?

Informan 11 – Pendamping Lokal Desa (Bapak Halim)

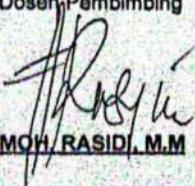
1. Mengapa tidak semua usulan dari musyawarah desa dapat diakomodasi dalam anggaran?



*Lampiran 3***BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

 YAYASAN NURUL JADID PAITON FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS NURUL JADID PROBOLINGGO JAWA TIMUR	<i>PP. Nurul Jadid</i> <i>Karanganyar Paiton</i> <i>Probolinggo 67291</i> <i>T 08883077077</i> <i>soshum@unuja.ac.id</i>		
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI			
1. Nama Mahasiswa : Dimas Hidayatullah 2. NIM : 2142400064 3. Prodi : Ekonomi 4. Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM ANGGARAN BERBASIS KINERJA (ABK) TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PUSPAN 5. Pembimbing : Moh. Rasidi, M.M 6. Fokus Bimbingan : Aspek relevansi judul, Landasan teori, Aktualisasi data, Ketajaman analisis, aspek bahasa, Metodologi, Kesesuaian antar bab, dan Sistematika penulisan. 7. Konsultasi :			
TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN KONSULTASI/ARAHAN	PARAF
	BAB I	Revisi	
	BAB I	ACC	
	BAB II -	Revisi	
	BAB II	Acc	
	BAB III	Final	
	BAB III	ACC (Sempro)	
	BAB IV	Revisi	
	BAB IV	Revisi	
	BAB IV	Revisi	
	BAB V	ACC	
	BAB V	Revisi	
10 Juli 2025	BAB V	ACC (Sidang)	

8. Bimbingan telah selesai pada tanggal 10 Juli 2025
Dosen/Pembimbing


Moh. RASIDI, M.M.

*Lampiran 4***HASIL CHECK PLAGIASI**

**YAYASAN NURUL JADID PAITON
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

*PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
t 088813077077
soshum@unuja.ac.id*

KETERANGAN HASIL CHECK PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, tim check plagiasi Fakultas Sosial dan Humaniora menerangkan dengan sebenarnya, bahwa telah dilakukan check plagiasi dengan persentase 16% (Exclude Quotes dan Exclude Bibliography) pada tugas akhir/skripsi mahasiswa berikut:

Nama : 2142400064

NIM : DIMAS HIDAYATULLAH

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM ANGGARAN BERBASIS KINERJAN (ABK)
TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA
PUSPAN

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dijadikan persyaratan kelayakan mengikuti sidang tugas akhir/skripsi.

Paiton, 22 Juli 2025
Ketua Tim,

RM. FARUC, S.H.I

*Lampiran 5***DOKUMENTASI**



RIWAYAT HIDUP



Dimas Hidayatullah lahir di Probolinggo pada tanggal 22 September 2002. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, putra dari pasangan Bapak Hamid dan Ibu Rino Rika Safitri. Penulis mengawali pendidikan formalnya di SD Negeri Puspan dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Nurul Jadid dan menyelesaiannya pada tahun 2018, kemudian melanjutkan ke jenjang SMA di SMA Nurul Jadid dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Nurul Jadid, Fakultas Sosial dan Humaniora, Program Studi Ekonomi. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis menunjukkan ketertarikan khusus dalam bidang ekonomi. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dengan judul "**IMPLEMENTASI SISTEM ANGGARAN BERBASIS KINERJA (ABK) TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PUSPAN.**" Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik di bidang pengelolaan keuangan desa serta menjadi pijakan untuk penelitian selanjutnya. Penulis senantiasa berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan dan tata kelola keuangan publik.